BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Sejak penulis pertama kali hadir untuk melaksanakan penelitian di lokasi penelitian MTsN 2 Tulungagung guna memperoleh data lapangan yang sebanyak banyaknya sesuai dengan fokus penelitian ternyata senantiasa memperkokoh kesadaran bahwa penulis selaku instrument penelitian diharuskan memilih sendiri diantara sekian banyak sumber data dimulai dari pemilihan informan untuk mengadakan wawancara mendalam, pemilihan peristiwa yang satu ke peristiwa yang lain untuk mengadakan observasi, dan pemiihan dokumen yang satu dengan dokumen lain untuk melakukan telaah.

Aktifitas penulis tersebut diakhiri dengan pembuatan banyak rigkasan data sebagai terlampir yang diposisikan sebagai hasil data penelitian lapangan sekaligus melakukan analisis data secara terus menerus seraya menerapkan pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan temuan penelitian yang kemudian dilakukan pembahasan dengan teori agar mendapatkan dukungan penjelasan yang memadai sehingga didapatkan kesimpulan yang relatif kokoh sebagai penelitian yang layak dihadirkan dihadapan pembaca. Maka data hasil penelitian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung pada Tahap Perencanaan.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kunci sukses dalam pengimplementasian kurikulum 2013 dalam pembelajaran AL - Qur'an Hadits salah satunya adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan dan kebijakan kurikulum.

Dalam perencanaan proses pembelajaran, pendidik sebagai pelaksana selain mempersiapkan materi yang akan disampaikan sebagai bahan untuk kegiatan mengajar, pendekatan kepada peserta didik juga sangat diperlukan. Bagaimanapun juga, pendidik dengan peserta didik harus mempunyai keakraban. Dalam artian, pendidik harus mengetahui karakter belajar setiap peserta didik. Sehingga akan memudahkan dalam pemilihan metode ataupun model pembelajaran untuk menyampaikan materi.

Berdasarkan teori yang ada, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran terdapat beberapa persiapan yang dapat dijadikan acuan atau pegangan ketika pendidik melaksanakan pembelajaran dikelas. Dengan mempersiapkan acuan tersebut maka pendidik dapat melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana mestinya.

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut kepiawaiannya dalam mengelola segala unsur yang terdapat di dalam kelas demi tercapainya *output* yang maksimal. Hal ini bisa dimulai dari pengelolaan yang tepat terhadap perencanaan pembelajaran. Jika perencanaan pembelajaran telah dirancang dengan maksimal dan pendidik paham dengan perencanaannya, maka hal tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan. Perencanaan pembelajaran awal dimulai dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang dibuat berdasarkan silabus.

Dalam pelaksanaan penyusunan perangkat pembelajaran guru tidaklah menyusun RPP secara mandiri, akan tetapi silabus disusun bersama dalam forum MGMP dengan sekolah lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh waka kurikulum Bpk. Syahrul

> "Dalam tahap perencanaan guru hanya menyusun RPP saja kalau silabusnya tidak. Silabusnya disusun bersama dalam forum MGMP"[1]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Nur Khaliq selaku guru mata pelajaran Al-qur'an hadits

> "Dalam perencanaan Silabusnya dibuat dalam forum MGMP yang buat sendiri ya RPP saja"[2]

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP haruslah dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum, Bapak Syahrul ketika

---

[1] Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Syahrul pada tanggal 17 april 2018

[2] Wawancara dengan Bpk. Nur Khalid Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 17 April 2018

diwawancarai tentang pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits :

> Dalam perencanaan awal pada pembelajaran Al-Qur'an hadits saya menghimbau kepada guru-guru untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP sesuai dengan kurikulum yang dijalankan sekolahan ini yaitu kurikulum 2013. Pembuatan RPP tersebut biasanya dibuat oleh guru pada saat libur awal pada akhir semester namun, RPP tersebut sewaktu-waktu bisa direvisi oleh guru jika dirasa tidak sesuai dengan keadaan siswa.[3]

Hal senada juga diungkapkan oleh Bpk. Nur Khaliq guru pengampu mata pelajaran Al- Qur'an Hadits untuk kelas VII :

> Dalam perencanaan pembelajaran, hal yang saya lakukan adalah menyusun RPP. Penyusunan RPP biasanya mulai saya buat pada saat libur akhir semester. Hal itu saya lakukan untuk mencicil agar pada saat sekolah sudah kembali aktif saya sudah siap dan perencanaan sudah matang. Terkadang saya juga melakukan revisi pada RPP yang saya buat jika saya rasa ada yang tidak sesuai dengan kondisi siswa yang saya ajar.[4]

Pernyataan Bapak. Nur Khaliq sesuai dengan dokumentasi peneliti tentang penyusunan RPP sebagaimana gambar berikut :

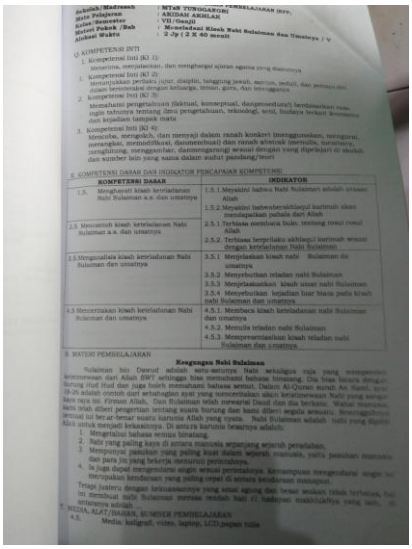

Gambar 4.1 RPP yang dibuat oleh Bapak Nur Khaliq

[3] Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Syahrul pada tanggal 17 April 2018

[4] Wawancara dengan Bpk. Nur Khaliq Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 17 April 2018

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan Bpk. Ali Anwar selaku kepala madrasah MTsN 2 Tulungagung sekaligus guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk kelas IX :

> Perencanaan awal yang saya lakukan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah dengan menyusun RPP. Penyusunan RPP biasanya saya lakukan ketika libur akhir semester, dan guru-guru yang lain pun juga demikian. Saya memang menghimbau kepada guru-guru untuk menyusun RPP pada saat libur semester supaya ketika pembelajaran sudah aktif dilaksanakan guru tidak mengalami kendala lagi masalah RPP, dan RPP itu kan juga termasuk syarat administrative yang harus dipenuhi. Kan waktunya juga banyak kemudian sekaligus juga membuka lembaran materi dan kurikulum sehingga lebih luas cakupan materinya dan juga guru akan lebih siap.[5]

Dalam penyususan RPP tentu saja guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang digunakan, metode, model dan media yang digunakan. Di MTs Negeri 2 Tulungagung ini, terdapat 5 kelas pada masing- masing jenjang, dan terdapat 1 kelas unggulan pada setiap jenjang. Jadi terdapat total 12 kelas reguler dan 3 kelas excellent yang merupakan kelas unggulan. Dengan demikian tentu saja dalam penyusunan RPP guru harus memiliki banyak pertimbangan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bpk. Nur Khaliq selaku guru Al- Qur'an hadits kelas VII

> Di MTsN 2 Tulungagung ini pada setiap jenjang terdapat lima kelas dan salah satunya adalah kelas excellent. Kelas exscellent bisa dikatakan sebagai kelas unggulan, karena memang anak-anak yang berada di kelas tersebut sebelumnya telah diseleksi, dan kebetulan saya bertanggung jawab mengajar Al-Qur'an Hadits untuk semua kelas VII dan kelas VIII excellent. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka saya membedakan media yang digunakan untuk mengajar, akan tetapi dalam

[5] Wawancara dengan Bpk. Ali Anwar selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 20 April 2018

> pemilihan metode dan lain-lain saya samakan. Hal ini saya lakukan karena siswa kelas VII dan VIII excellent terlihat lebih antusias jika dalam proses pembelajaran menggunakan LCD proyektor dan juga kebetulan pada masing- masing kelas excellent sudah disediakan LCD proyektor.[6]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Ali Anwar selaku Kepala Madrasah sekaligus Guru Al-Qur'an Hadits kelas IX

> Pertimbangan saya dalam menyusun RPP antara lain adalah kondisi siswa dan gaya belajar siswa. Namun jika melihat kondisi siswa kelas IX diamond, gold, jewelery & excellent yang dalam pembuatan RPP tidak ada perbedaan. Dalam penyusunnan RPP saya hanya membuat satu RPP yang kemudian saya terapkan pada kelas yang lain. Dengan me\mpertimbangkan karakteristik siswa maka saya memilih metode ceramah dan demonstrasi. Sedangkan dalam pemilihan media saya biasanya menggunakan media LCD proyektor.[7]

Pernyataan tersebut juga sesuai dengan data yang diperoleh dari dokumentasi RPP yang ada. Sebagai guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, masing-masing dari Bpk. Ali Anwar, Bpk. Syahrul & Bpk. Nur Khaliq hanya membuat satu RPP. Dokumentasi RPP pun juga sudah di cetak dan dibendel dengan rapi, dan telah disusun untuk pembelajaran selama satu semester.

Dalam pembuatan RPP pun guru juga tidak mengalami kendala, karena kurikulum 2013 sudah diterapkan kurang lebih sejak dua tahun yang lalu. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum, Bpk. Syahrul

> Dalam penyusunan RPP saya kira guru-guru sudah tidak mengalami kendala, karena kurikulum 2013 sudah

[6] Wawancara dengan Bpk. Nur Khaliq Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 17 April 2018

[7] Wawancara dengan Bpk. Ali Anwar selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 20 April 2018

> dilaksanakan semenjak 2 tahun yang lalu. Selain itu para guru juga sering mengikuti diklat ataupun seminar terkait pensosialisasian kurikulum 2013. Selain itu juga ada sanggar MGMP yang membantu dalam penyusunan perangkat pembelajaran."[11] 2013 juga sudah dua tahun ini diterapkan, jadi kami selaku guru sekarang sudah terbiasa untuk menyusun RPP.[8]

Pernyataan tersebut sesuai dengan dokumentasi berupa RPP yang diperoleh. RPP yang disusun sudah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan dalam kurikulum 2013. RPP yang disusun sesuai dengan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus yang mencakup : (1) dsata sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, (2) materi pokok, (3) alokasi waktu, (4) tujuan pembelajaran, KD, dan indikator pencapaian kompetensi, (5) materi pembelajaran, metode pembelajaran, (6) media, alat, dan sumber belajar, (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan (8) penilaian.

2. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits di MTsN 2 Tulungagung dalam Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan pembelajaran dibuat, dalam pengimplementasian kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran di dalam

[8] Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Syahrul pada tanggal 17 April 2018

kelas. Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan bentuk realisasi dari RPP.

Dalam pelaksanaan pembelajarannya, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa beraktivitas seperti halnya ahli sains. Dalam praktiknya di dalam kelas, siswa diharuskan melakukan serangkaian aktifitas selayaknya langkah-langkah penerapan metode ilmiah. Serangkaian aktifitas tersebut meliputi: (1) merumuskan masalah, (2) mengajukan hipotesis, (3) mengumpulkan data, (4) mengolah dan menganalisis data, dan (5) membuat kesimpulan. Kelima rangkaian aktifitas tersebut biasa dikenal sebagai 5M yaitu, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 menuntut siswa untuk aktif.

Sebagaimana hasil wawancara dengan waka kurikulum Bpk. Syahrul dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an hadits dalam kurikulum 2013 mengungkapkan bahwa :

> Dalam pelaksanannya di dalam kelas, kurikulum 2013 atau K13 memang menuntut siswa untuk bisa aktif, dan titik beratnya adalah aktivitas anak yang harus menerapkan 5M dalam RPP dan guru hanya sebagai mediator dan motivator. K13 itu istilah baru namun sebenarnya K13 adalah pengembangan dari KTSP. Jika KTSPnya sudah berjalan saya kira pelaksanaan K13 juga tidak begitu sulit. Namun dalam pelaksanaannya memang belum maksimal.[9]

[9] Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Syahrul pada tanggal 17 April 2018

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Nur Khaliq selaku guru Al-Qur'an hadits pada kelas VII sebagai contoh dokumentasi peneliti pelaksanaan pembelajaran waktu dikelas :

Gambar 4.2 pelaksanaan pembelajaran waktu dikelas

> Pelaksanaan K13 di dalam kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memang belum maksimal. Anak-anak masih belum bisa untuk menerapkan 5M yang ada di dalam RPP. , akan tetapi jika pada kelas regular penerapan 5m memang belum bisa dilaksanakan.[10]

3. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an- Hadits di MTsN Pucanglaban dalam Tahap Penilaian.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah mengadakan penilaian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran tang telah ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran penilaian

[10] Wawancara dengan Bpk. Nur Khaliq Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 17 April 2018

sangat penting sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran, tidak terkecuali pada kurikulum 2013.

Penilaian yang dilakukan pada penerapan kurikulum 2013 harus mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognnitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Begitu juga pada penilaian yang dilaksanakan pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Tulungagung juga mencakup tiga hal tersebut:

a) Penilaian sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa teknik diantaranya yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Dalam penilaian sikap pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung yang digunakan hanyalah observasi. Seperti sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk. Nur Khaliq

> "Dalam proses penilain sikap, teknik yang saya gunakan adalah dengan pengamatan terhadap siswa."[11]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Syahrul

> "Kalau dalam penilaian sikap teknik yang saya gunakan adalah dengan pengamatan atau observasi yang saya lakukan ketika proses pembelajaran."[12]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Ali Anwar

> Teknik penilaian sikap yang saya gunakan adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan. Pengamatan itu saya lakukan ketika proses pembelajaran

[11] Wawancara dengan Bpk. Nur Khaliq Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 17 April 2018

[12] Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Syahrul pada tanggal 17 April 2018

> misalnya saja ketika anak membaca Al-Qur'an sikap yang ditunjukkan bagaimana, ketika mengutarakan pendapat cara menyampaiknnya seperti apa.[13]

Dalam hal ini dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti data yang sama juga diperoleh.

b) Penilaian pengetahuan

Peniliain pengetahuan adalah penialaian yang berhubungan kompetensi kognitif siswa. Dalam pennilaian pengetahuan terdapat beberapa teknik, diantaranya adalah tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk. Ali Anwar

> Kalau dalam penilaian yang berhubungan dengan pengetahuan, biasanya saya memebrikan tes secara tertulis disetiap akhir pembahasan materi. Kalau tes lisan biasanya sebelum pergantian bab saya menugaskan kepada siswa untuk maju menghafalkan surat maupun hadits yang sebelumnya sudah dicatat dan dipelajari, sehingga dengan menghafal saya berharap siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan. Kemudian terkadang saya juga memberikan tugas baik secara individu ataupun kelompok untuk mencari.[14]

c) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penilaian keterampilan ini berhubungan dengan aspek psikomotorik siswa. Teknik untuk penilaian keterampilan diantaranya adalah penilaian unjuk kerja/praktik,

---

[13] Wawancara dengan Bpk. Ali Anwar selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 20 April 2018

[14] Wawancara dengan Bpk. Ali Anwar selaku kepala madrasah sekaligus Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 20 April 2018

penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bpk. Nur Khaliq

> Dalam penilaian yang berhubungan dengan keterampilan siswa saya biasanya menggunakan praktikumm. Siswa saya suruh untuk mnghafalkan surat Al-Qur'an dan hadits yang sudah dipelajarai. Kemudian saya juga menggunakan penilaian portofolio.[15]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bpk. Syahrul

> Dalam penilaian keterampilan, saya menggunakan penilaian praktek. Saya meminta kepada siswa untuk menghafalkan surat Al-Qur'an dan hadits sesuai dengan materi yang saya ajarkan untuk selanjutnya saya meminta siswa untuk menyetorkan hafalannya di depan kelas.[16]

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelas IX Star. Untuk menilai keterampilan siswa Bpk. Isro' melaksanaan ujian praktikum dengan menyuruh siswa untuk membaca ayat Al-qur'an yang kemudian siswa diminta untuk menjelaskan sebagian tajwidnya. Proses pelaksanaan ujian praktikum tersebut dilaksanakan oleh seluruh siswa.[17]

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksud disini yaitu mengungkapkan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan fokus masalah yang ada dalam pembahasan sekripsi ini.

---

[15] Wawancara dengan Bpk. Nur Khaliq Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 17 April 2018

[16] Wawancara dengan Waka Kurikulum Bpk. Syahrul pada tanggal 17 April 2018

[17] Dokumentasi Pelaksanaan Ujian Praktik Kelas IX 20 April 2018

1. Implementasi kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Tulungagung pada tahap perencanaan.

Dalam suatu proses pembelajaran siswa dituntut untuk memahami apa yang diajarkan atau disampaikan guru. Oleh karena itu guru sebelum melaksanakan pembelajaran dituntut untuk menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam perencanaan pembelajaran guru mulai menentukan media dan metode pembelajaran apa yang akan digunakan. Pemilihan metode dan media tersebut kemudian dituangkan kedalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Sebelum menyususn RPP hal yang dilakukan guru adalah dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik, bagaimanapun juga, pendidik dengan peserta didik harus mempunyai keakraban. Dalam artian, pendidik harus mengetahui karakter belajar setiap peserta didik. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena dengan mengetahui karakteristik siswa memudahkan guru untuk menyelesaikan masalah-maslah yang mungkin akan terjadi.

Setelah guru mengetahui karakteristik siswa yang akan di ajar barulah kemudian guru melakukan penyusunan rencaana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Penyusunan RPP dilakukan oleh guru biasanya ketika libur akhir semester. Kegiatan tersebut merupakan salah satu program milik sekolah yang sudah lama diterapkan untuk mengantisipasi ketidak siapan guru dalam mengajar. Program tersebut sudah dilaksanakan oleh semua guru jadi tidak hanya guru

mata pelajaran AL- Qur'an Hadits saja yang sudah menerapkannya. Penyusunan RPP mata pelajaran Al-Qur'an hadits berdasarkan hasil pengamatan peniliti yang diperoleh dari dokumentasi RPP menunjukkan bahwa guru sudah mampu menyusun RPP sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum 2013. Terkait dengan temuan peneliti mengenai persiapan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung terbukti bahwa dengan membuat RPP maka pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, alokasi waktu sesuai dengan yang dicantumkan dalam RPP serta dengan adanya RPP maka guru dalam mengajar akan lebih mudah, selain itu juga dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam mengajar.[18]

2. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban pada tahap pelaksanaan.

Pada teori sebelumnya sudah dijelaskan bahwasannya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan pendekantan saintific dimana peserta didik dituntut agar lebih aktif. Dalam pendekatan saintific siawa dituntut agar mampu melaksanakan 5M yang meliputi mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dibagi dalam 3 tahapan yaitu :

a. Pendahuluan, pada tahap pendahuluan guru melaksanakan absensi dan memberikan apersepsi.

[18] Peneliti, ketika observasi di kelas pada tanggal 20 April 2018

b. Kegiatan inti, pada kegiatan inti guru mengimplementasikan pendekatan saintific.

c. Penutup, pada kegiatan ini guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Namun pada kegiatan inti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintific belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Kurikulum 2013 bisa diterapkan secara masimal hanya pada kelas unggulan (excellent) namun pada kelas regular yang lain (kelas abu bakar, umar, utsman, ali) penerapannya masih seperti KTSP.[19]

Dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa metode yang sering digunakan guru yaitu :

a. Metode ceramah, yaitu guru menjelaskan materi pelajaran secara lisan kepada siswa secara langsung di depan kelas dan siswa mendengarkan.
b. Metode tanya jawab, yaitu setelah guru menjelaskan materi guru memberikan pertanyaan kepada siswa.
c. Metode diskusi, yaitu setelah guru menjelaskan materi selanjutnya guru memberikan beberapa soal untuk dikerjakan secara kelompok.
d. Metode demonstrasi, yitu guru memberikan penjelasan kepada siswa untuk menghafalkan asmaul khusna dengan bernyanyi.
e. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga menggunakan media, baik visual dan audio visual.

[19] Peneliti, ketika observasi di kelas tanggal 17 April 2018 dan 20 April 2018

3. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung pada tahap penilaian.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah mengadakan penilaian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran, tidak terkecuali pada kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaannya di MTsN 2 Tulungagung menggunakan tiga macam penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian kognitif atau penilian pengetahuan dan penilaian keterampilan. penilian yang dilakukan sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 hanya saja dalam prosesnya teknik dari masing-masing penilaian yang digunakan hanya beberapa saja. Dalam penilaian sikap, teknik yang digunakan hanyalah menggunakan observasi. Dalam penialain pengetahuan, teknik yang digunakan adalah tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Dalam penialaian keterampilan teknik yang digunakan adalah unjuk kerja/praktik dan penilaian portofolio.[20]

C. Analisis data

Setelah mengemukakan beberapa temuan yang tertera diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut:

[20] Peneliti, Ketika Observasi di kelas VII pada tanggal 17 April 2018 dan di kelas VIII pada tanggal 20 April 2018

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung pada Tahap Perencanaan.

Dalam suatu proses pembelajaran siswa dituntut untuk memahami apa yang diajarkan atau disampaikan oleh guru. Oleh karena itu sebagai dituntut untuk bisa menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didiknya agar suatu pembelajaran mencapai tujuannaya. Dalam pengolahan materi di hal pertama yang dilakukan guru adalah perencanaan pembelajaran yang di susun sebelum pembelajaran.

Berdasarkan penggalian data dilapangan yang telah peneliti peroleh, perencanaan guru dimulai dari penyusunan RPP yang di dalamnya memuat yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. . Hal itu terbukti ketika pelaksanaannya guru mengajar sesuai dengan apa yang tersusun dalam RPP walaupun belum secara sempurna.

2. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung pada Tahap Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terdapat lima pengalaman belajar yang harus diterapkan oleh guru sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengasosiasi; dan mengkomunikasikan. Kelima proses tersebut

merupakan cirri khusus dari kurikulum 2013. Dengan kegiatan tersebut siswa dituntut untuk menjadi lebih aktif.

Agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah metode. Metode merupakan cara guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode diguanakan guru untuk menarik peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Metode yang dipilih guru harus sesuai dengan kondisi dan karakter anak yang akan diajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan apa yang diperoleh dari lapangan metode yang dapat diterapakaan adalah metode demontrasi, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi.

Hal lain yang juga perlu diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran. Media merupakan alat yang digunakan atau alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dasar pemilihan media dalam suatu pembelajaran haruslah disesuaikan dengan karakter siswa dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga yaitu media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan, media auditif yaitu media yang mengandalkan indra pendengaran dan media audio visual yaitu media yang bisa dilihat dan di dengar.

Berdasarkan apa yang diperoleh dari lapangan media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajan Al-Qur'an Hadits yaitu menggunakan ketiga media tersebut yaitu media visual berupa power

point dengan menggunaan LCD proyektor , dan media audio visual berupa pemutaran video dengan menggunaan LCD dan specker.

3. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 2 Tulungagung pada Tahap Penilaian.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah mengadakan penilaian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran tang telah ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran, tidak terkecuali pada kurikulum 2013.

Penilaian dalam kurikulum 2013 meliputi tiga aspek penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif, serta kecakapan berfikir tingkat rendah sampai tinggi. Penilaian keterampilan adalah penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap kompetensi dasar pada KI-4, penilaian keterampilan menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Penilaian ini dimaksudkan untuk mngetahui apakah pengetahuan yang sudah dikuasai

peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tahap penilaian pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits sudah meliputi tiga aspek tersebut. Pada penilaian sikap teknik yang digunakan adalah observasi, sedangkan pada tahap penilaian pengetahuan teknik yang digunakan adalah tes tulis dan teslisan, dan pada penilaian keterampilan teknik yang digunakan adalan dengan praktek atau unjuk kerja.